

A Pasuruan yang bertugas memberikan pelayanan atas fasilitas kawasan berikat, peraturan perundang-undangan terkait, akses internet dan kamus hukum. Populasi yang diambil adalah pejabat dan petugas KPPBC Tipe Madya Pabean A Pasuruan yang terkait tentang pelayanan atas fasilitas kawasan berikat, yaitu kepala seksi kepabeanaan dan cukai serta kepala hanggar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *interview* atau wawancara dengan narasumber, yaitu kepala kantor KPPBC Pasuruan, Kepala seksi Kepabeanaan dan Cukai, Kepala Seksi pelayanan, Kepala Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi, Petugas Hanggar, serta para Petugas DJBC yang berada di Kawasan Berikat, teknik observasi yang dalam hal ini pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan sebuah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sebuah rangsangan tertentu yang di inginkan, atau studi yang secara disengaja dan sistematis tentang keadaan atau sebuah feniomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan untuk mengamati dan mencatat suatu kejadian tertentu yang terjadi secara nyata. Kemudian teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan maksud dan tujuan tertentu karena dianggap mempunyai informasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain Kepala Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi, Kepala Kepatuhan Internal, Kepala Seksi Kepabeanaan dan Cukai, Kepala Seksi Pengolah Data dan Administrasi, Petugas Hanggar. Teknik analisis data yang digiinkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang merupakan uraian dalam bentuk kalimat yang teratur, runtut, logis, dan efektif. Tujuan hal tersebut untuk mempermudah interpretasi data dan pemahaman hasil analisis.

Dari hasil penelitian dengan metode diatas, penulis memperoleh jawaban atas bagaimana optimalisasi pelayanan kepabeanaan atas fasilitas kawasan berikat berdsarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.04/2013 tentang Kawasan Berikat dan kendala yang dihadapi oleh KPPBC TMP A Pasuruan atas pelayanan pabean Kawasan Berikat serta upayanya. Ternyata dalam lapangan masih ditemukan kendala dalam pelaksanaan pelayanan pabean di kawasan berikat dan juga pelaksanaan yang kurang seusai dengan SOP sehingga dalam hal tersebut pelayanan pabean di kawasan berikat belum optimal.

Kata kunci : *Optimalisasi, Pelayanan Pabean, Kawasan Berikat.*